



Pengaruh Jurnal Membaca Digital terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Jefri Nur Fahmi ¹⁾, Siti Rochmiyati ²⁾

SD Negeri Janten, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia¹⁾

Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1) 2)}

jefrifahmi86@guru.sd.belajar.id ¹⁾

Abstrak: Perkembangan masyarakat 5.0 menuntut kemampuan literasi yang baik. Kemampuan literasi yang baik bermanfaat untuk memilih, menyaring pesatnya perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini. Kemampuan literasi murid sekolah dasar berdasarkan survei PISA masih tergolong rendah. Perlu adanya inovasi guru untuk meningkatkan kemampuan literasi murid terutama di sekolah dasar. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu menggunakan jurnal membaca digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal membaca digital terhadap kemampuan literasi murid kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *pretest-posttest group design*. Subjek penelitian ini adalah 20 murid SD Negeri Kalisari, Temon, Kulon Progo sebanyak 20 murid sebagai kelas kontrol dan murid kelas V SD Negeri Janten sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus *pearson correlation* melalui aplikasi *spss 25*. Data yang terkumpul diuji normalitas, homogenitas sebagai prasyarat uji hipotesis. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji-t melalui aplikasi *spss 25*. Dari hasil Uji-t diperoleh nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,002 dapat diinterpretasi terdapat perbedaan kemampuan literasi murid kelas eksperimen dengan murid kelas kontrol. Dari hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,256. Berdasarkan hasil tersebut nilai t hitung > t tabel untuk db 38 yaitu 2,059 untuk nilai alpha 5% dan 2,796 untuk nilai alpha 1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan penggunaan jurnal membaca digital berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan literasi murid kelas V SD Negeri Janten.

Kata kunci: Jurnal membaca digital; kemampuan literasi.

The Impact of Digital Reading Journal on the Literacy Skills of Fifth Grade Elementary School Students

Abstract: The development of society 5.0 requires good literacy skills. Good literacy skills are useful for making choices and filtering the quick advancement of data innovation that is at present happening. The proficiency abilities of primary school understudies in light of the PISA study are still generally low. There is a need for teacher innovation to improve students' literacy skills, especially in elementary school. One of the innovations carried out is using a digital reading journal. The point of this research is to decide the impact of utilizing digital reading diaries on the proficiency abilities of 5th grade primary school student. This exploration utilizes a trial plan *pretest-posttest design*. The subjects of this researchs were 20 students at SD Negeri Kalisari, Temon, Kulon Progo, 20 students as the control class and 20 students in class V at SD Negeri Janten, 20 students as the experimental class. Research data was collected using a multiple choices test instrument which had been tested for validity and reliability using formula *pearson correlation* formula via the *spss 25* application. The collected data was tested for normality and homogeneity as a prerequisite for hypothesis testing. The data in this study were analyzed using the *t-test* via the *spss 25* application. From the results of the *t-test*, values were obtained *sig 2-tailed* of 0.002 can be interpreted as a difference in the literacy abilities of experimental class students and control class students. From the results of the *t-test*, the calculated t value was 3.256. Based on these results, the calculated t value > t table for db 38. The t table value is 2.059 for 5%alpha values and 2.796 for 1% alpha value. Based on these results, it can be concluded that the use of digital reading journals has a very significant impact on the literacy skills of class V students at SD Negeri Janten.

Keywords: Digital Reading; Literacy Skills.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia saat ini telah mencapai masyarakat 5.0. Masyarakat hidup dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi dalam berbagai bidang yang berlangsung semakin cepat. Dalam masyarakat 5.0 terjadi interaksi tanpa batas. Masyarakat bisa terhubung satu dengan yang lain tanpa mengela batas ruang dan waktu dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi. Jarak yang semula jauh bisa tmenjadi sangat dekat dengan adanya perkembangan teknologi.

Era masyarakat 5.0 adalah konsep perkembangan masyarakat yang melibatkan integrasi teknologi canggih, kecerdasan buatan, konektivitas yang tinggi, dan perubahan sosial yang mendalam. Di era masyarakat 5.0, keterampilan lietrasi sangatlah penting, sehingga masyarakat diharapkan dapat memperoleh dan menyesuaikan kemampuan dalam memanfaatkan kesadaran buatan manusia dan pengetahuan sosial untuk mengatasi berbagai permasalahan sehari-hari. (Yuniarto & Yudha, 2021). Di era ini, kemampuan literasi memiliki peran yang sangat penting.

Masyarakat yang berada di era masyarakat 5.0 harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknoloi komunikasi dan informasi yang sangat pesat mengakibatkan pertukaran pengetahuan maupun informasi terjadi sangat cepat. Informasi dapat berubah dalam hitungan detik. Batas ruang dan waktu seolah tidak ada lagi. Kemampuan literasi perlu dimiliki oleh murid era abad-21 (Waliyuddin, 2022)

Kemampuan literasi di era masyarakat 5.0 bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dalam lingkungan digital, mengekspresikan diri secara efektif, dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang semakin terkoneksi. Literasi merupakan alat utama untuk memberdayakan individu dan menghasilkan perkembangan yang berkelanjutan di era yang semakin terhubung dan kompleks ini. Siswa didorong untuk mampu membaca serta menggunakan hasil membaca untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pujiasih, 2021).

Kecakapan literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah. Beberapa hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah (Suryaningsih, n.d.). Hasil survei PISA 2018 melaporkan bahwa Indonesia menempati peringkat 74 dari 79 negara yang mengikuti survei tersebut (Dewayani, 2021). Dalam survei tersebut juga diperoleh data kecenderungan membaca dalam keluarga, jaringan dan unit pendidikan masih rendah

dengan nilai indeks 28,50 (Dewayani, 2021). Berdasarkan data tersebut perlu adanya inovasi guru untuk meningkatkan kecakapan literasi murid. Siswa telah memiliki kemampuan literasi jika mereka mampu memahami makna bacaan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Ponikem, 2019).

Untuk meningkatkan kemampuan literasi murid diperlukan perencanaan dan strategi. Pemilihan strategi pembelajaran literasi murid perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan murid (Beers et al., 2009). Tahap perkembangan kognitif anakmenurut *Piaget* siswa sekolah dasar termasuk dalam tahap perkembangan operasional konkret (Kuntjojo, 2021). Murid pada tahapan ini membutuhkan benda-benda konkret dalam memahami konsep maupun permasalahan yang bersifat abstrak. Dengan menggunakan benda maupun bacaan bersifat konkret yang sering dijumpai di sekitar murid. Dalam pembelajaran literasi diperlukan bahan bacaan yang menarik untuk murid (Sa'ud et al., 2021).

Membaca merupakan kemampuan awal untuk mengembangkan kemampuan literasi murid (Abidin et al., 2021). Untuk memiliki kemampuan literasi yang baik, perlu didukung kemampuan membaca yang baik. Kemampuan membaca murid akan baik apabila murid tertarik untuk membaca. Guru perlu meningkatkan minat membaca karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks bacaan (Astuti et al., 2019). Ketika minat membaca murid meningkat akan lebih mudah baginya untuk mengembangkan kemampuan literasi. Kemampuan membaca sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Dengan kemampuan pemahaman dan latihan seseorang pasti ingin menambah informasi dan mendapatkan data yang penting. Dengan kemampuan membaca yang baik tujuan dari literasi dapat tercapai yaitu siswa mampu berpikir tingkat tinggi (Suliyanti & Rochmiyati, 2023).

Minat membaca perlu ditumbuhkan dalam diri siswa. Minat membaca adalah keinginan dalam diri siswa yang dilandasi kesadaran akan pentingnya informasi (Sugiyati, 2017). Untuk meningkatkan minat baca di kelas guru dapat menyediakan pojok baca di kelas. Pojok baca di kelas sangat besar pengaruhnya terhadap minat baca siswa (Sugatri, 2015). Dengan adanya pojok basa, siswa dapat mengisi waktu luang dengan membaca buku yang tersedia. Namun pada pelaksanaan di lapangan pojok baca menjadi kurang maksimal karena tidak adanya catatan yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemajuan membaca murid.

Salah satu upaya yang dapat dipilih guru untuk meningkatkan kemampuan literasi murid

adalah menggunakan jurnal membaca. Jurnal baca harian dapat menumbuhkan minat baca, dapat mengasah pemahaman isi buku yang dibaca murid (Silvia, 2008). Jurnal baca harian membantu murid dalam memahami apa yang mereka baca. Dalam jurnal membaca murid diarahkan untuk menuliskan judul, tokoh, isi cerita maupun hal-hal menarik yang terdapat dalam buku yang mereka baca. Kegiatan mengisi jurnal membaca juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis murid.

Jurnal membaca dapat meningkatkan minat membaca murid. Melalui penggunaan jurnal membaca, murid dapat mengetahui buku apa saja yang telah mereka baca. Selain murid, guru juga dapat menganalisis buku apa aja yang telah dibaca murid. Selain itu penggunaan jurnal membaca juga dapat meningkatkan efektifitas pojok baca (Pradana, 2020). Murid akan mengetahui berapa kali mereka membaca buku di pojok baca.

Pemanfaatan jurnal baca memiliki beberapa kelemahan. Murid terkadang lupa menulis buku yang telah mereka baca pada jurnal membaca yang mereka miliki. Murid juga terkadang tidak sempat menuliskan kegiatan membaca yang mereka lakukan di rumah. Hambatan yang dialami murid ini membutuhkan inovasi guru agar hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Salah satu inovasi yang dilakukan guru adalah dengan membuat jurnal membaca digital.

Jurnal membaca digital merupakan jurnal membaca seperti halnya jurnal membaca tertulis. Perbedaan keduanya yaitu jurnal membaca digital dibuat menggunakan *google form*. Penggunaan *google form* ini diharapkan dapat membantu murid menuliskan hasil bacaan mereka ke dalam jurnal membaca kapanpun dan di manapun mereka berada. Penggunaan jurnal membaca digital ini juga memungkinkan guru dan wali kelas memantau kemajuan membaca murid kapanpun dan dimanapun berada. melalui penggunaan jurnal membaca digital diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan literasi murid kelas V SD negeri Janten.

Untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan jurnal harian membaca berbasis digital ini, perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pembacaan jurnal harian terkomputerisasi terhadap kemampuan kemahiran siswa kelas 5 sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Riset ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel dependen dan independen (Creswell, 2018). Desain penelitian eksperimen

yang digunakan adalah *pretest-posttest group design*. Desain penelitian ini menggunakan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol (Kristanto, 2018). Informasi kemampuan literasi pendidikan diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada 20 siswa kelas eksperimen dan hasil *pre-test* dan *post-test* pada 20 siswa kelas kontrol. Data penelitian dikumpulkan pada tanggal 19 oktober 2023.

Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan jurnal membaca digital, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan jurnal membaca konvensional. Kelas eksperimen berjumlah 20 murid kelas V SD Negeri Janten, Kapanewon temon, Kulon Progo tahun pelajaran 2023-2024. Kelas kontrol berjumlah 20 murid kelas V SD Negeri Kalisari Kapanewon temon, Kulon Progo tahun pelajaran 2023-2024 Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan jurnal membaca digital terhadap kemampuan literasi kelas kontrol dengan kelas eksperimen dilakukan *uji independent samples t-Test*.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah tes pilihan ganda terdiri dari 20 pertanyaan. Sebelum digunakan, soal diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi spss 25. Hasil uji validitas instrumen dapat diamati pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen

soal01	soal02	soal03	soal04	soal05
0,394	0,947	0,535	0,455	0,947
soal06	soal07	soal08	soal09	soal10
0,947	0,947	0,947	0,403	0,455
soal11	soal12	soal13	soal14	soal15
0,947	0,947	0,375	0,604	0,947
soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
0,633	0,947	0,396	0,397	0,437
r tabel 5%	0,361			
r tabel 1%	0,463			

Instrumen dinyatakan Valid apabila nilai r hitung > r tabel (Nur Anita et al., 2023). Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa seluruh butir soal instrumen penelitian ini valid dengan nilai r hitung > 0,361..

Selain uji validitas, instrumen dalam penelitian ini diuji reliabilitasnya menggunakan hasil penghitungan nilai *Cronbach's*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's* minimal 0,7 (Sarmanu, 2017). Penghitungan nilai *Cronbach's* menggunakan aplikasi spss 25. Hasil penghitungan dapat diamati pada tabel 2 hasil penghitungan reliabilitas menggunakan aplikasi spss 25 berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas instrumen

Cronbach's Alpha		N of Items		
.939		20		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal01	12.8333	37.109	.325	.942
soal02	12.7667	33.978	.938	.931
soal03	12.7333	36.478	.481	.939
soal04	12.8000	36.786	.391	.940
soal05	12.7667	33.978	.938	.931
soal06	12.7667	33.978	.938	.931
soal07	12.7667	33.978	.938	.931
soal08	12.7667	33.978	.938	.931
soal09	13.0333	36.999	.333	.942
soal10	12.6333	37.275	.405	.940
soal11	12.7667	33.978	.938	.931
soal12	12.7667	33.978	.938	.931
soal13	13.1667	37.316	.309	.942
soal14	12.8000	35.890	.552	.938
soal15	12.7667	33.978	.938	.931
soal16	12.6667	36.230	.591	.937
soal17	12.7667	33.978	.938	.931
soal18	12.9333	37.030	.325	.942
soal19	12.6333	37.551	.344	.940
soal20	12.7333	37.030	.376	.940

Berdasarkan hasil di atas seluruh nilai Cronbach's lebih dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh butir soal instrumen penelitian ini reliabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap persiapan penelitian meliputi kegiatan pembuatan jurnal membaca digital. Jurnal membaca digital merupakan jurnal membaca yang dibuat menggunakan *google form*. Tujuan penggunaan jurnal membaca menggunakan *google form* adalah untuk memudahkan murid mencatat kegiatan membaca yang mereka lakukan di manapun dan kapanpun mereka berada.

Pengisian jurnal membaca dapat dilakukan dengan bimbingan orangtua di rumah. Melalui kegiatan ini orangtua murid juga ikut terlibat

dalam memantau kegiatan membaca murid. Pemantauan juga dapat dilakukan oleh guru dengan memeriksa *form* isian murid.

Pemantauan kemajuan membaca murid dilakukan setiap 1 minggu sekali. Pemantauan ini bertujuan menganalisis perkembangan bacaan dan jenis bacaan yang telah dibaca murid. Pemantauan ini juga berfungsi untuk memotivasi murid yang memiliki minat baca rendah.

Penggunaan jurnal membaca digital dimulai pada awal semester genap bulan Juli tahun pelajaran 2023-2024. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023. Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, data terlebih dahulu dihitung menggunakan statistik deskriptif. Adapun hasil penghitungannya seperti pada tabel 3 sebagai berikut .

Tabel 3. Penghitungan Statistik Deskriptif

data	N	minimal	maksimal	Mean	Std. Deviasi
<i>pretest_eksperimen</i>	21	40	90	64.76	12.091
<i>posttest_eksperimen</i>	21	50	100	75.24	14.007
<i>pretest_kontrol</i>	21	30	80	56.67	13.540
<i>posttest_kontrol</i>	21	20	80	59.52	15.645

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai *posttes* kelas eksperimen lebih

tinggi dibandingkan nilai post-test kelas kontrol. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan jurnal membaca digital terhadap nilai post-test kelas kontrol dengan kelas eksperimen

dilakukan uji independent samples t-Test. Data diuji normalitas dan homogenitasnya Sebagai prasyarat uji independent samples t-Test (Fridayani et al., 2023).

Hasil uji Normalitas dan homogenitas data dapat diamati pada gambar tabel 4 dan tabel 5 hasil penghitungan menggunakan aplikasi spss 25 berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas data
Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil Pretest eksperimen	.185	20	.073	.954	20	.433
Posttest eksperimen	.142	22	.200*	.941	22	.212
Pretest kontrol	.165	21	.140	.949	21	.326
posttest kontrol	.167	21	.131	.952	21	.371

Tabel 5. Uji Homogenitas data
Test of Homogeneity of Variances

hasil		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Based on Mean	.086	3	80
	Based on Median	.093	3	80	.964
	Based on Median and with adjusted df	.093	3	74.344	.964
	Based on trimmed mean	.099	3	80	.960

Berdasarkan hasil uji Normalitas dan homogenitas tersebut dapat disimpulkan data dalam penelitian ini normal dan homogen sehingga dapat dianalisis menggunakan statistik *independent samples t-Test*.

Hasil analisis statistik independent samples *t-Test* dilakukan menggunakan aplikasi *spss 25*. Adapun hasilnya seperti pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Independent sample t-test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.139	.712	3.25	41	.002	15.000	4.607	5.696	24.304
hasil	Equal variances not assumed			3.24	39.0	.002	15.000	4.627	5.642	24.358

Berdasarkan data tersebut perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dapat terlihat dari data *sig. 2 tailed* pada tabel di atas, jika nilai *sig. (2 tailed) < 0,05* maka diinterpretasi terdapat pengaruh perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen (Firdaus, 2021). Berdasarkan data

diatas, nilai *sig. (2-tailed)* 0,02. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh penggunaan jurnal membaca digital terhadap kemampuan literasi murid.

Besarnya pengaruh yang timbul diinterpretasikan dengan mengonfirmasi hasil t

hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara variabel dependen dan independen, begitu pula sebaliknya (Priyanda et al., 2022). Nilai signifikansi t hitung dapat diketahui dengan mengonfirmasi nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel 5% maka dapat disimpulkan perbedaannya signifikan, sedangkan untuk nilai t hitung > t tabel 1% dapat disimpulkan perbedaannya sangat signifikan (Fitriandi, 2022).

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil t hitung dengan db 28 diperoleh nilai t tabel interpolasi untuk 5% sebesar 2,059 dan 1% sebesar 2,796. Perbandingan t hitung dengan t tabel 3,256 > 2,059 dan 3,256 > 2,796. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan penggunaan jurnal membaca digital berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan literasi murid kelas V. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan jurnal membaca digital diharapkan dapat diimplementasikan oleh guru di kelasnya masing-masing. Dalam pengimplementasian jurnal membaca digital ini guru diharapkan dapat memantau frekuensi membaca serta jenis bacaan yang telah dibaca oleh murid.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=M_UrEAAAQBAJ
- Astuti, P., Mumpuni, A., & Adjar Pranoto, B. (2019). Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(01), 26–32. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i01.55>
- Beers, C. S., Beers, J. W., & Smith, J. O. (2009). *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. Guilford Publications. <https://books.google.co.id/books?id=s4MzileTsRgC>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- FIRDAUS, M. M. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Ij8hEAAAQBAJ>
- Fitriandi, P. (2022). *Bunga Rampai Keuangan Negara 2021*. PKN STAN Press. <https://books.google.co.id/books?id=cG5YEAAAQBAJ>
- Fridayani, J. A., Kusuma, S. E., Kusumajati, T. O., M, T. A. H., Wijayanto, W. A., & Press, S. D. U. (2023). *Statistika Inferensial untuk Organisasi dan Bisnis*. <https://books.google.co.id/books?id=hYrcEAAAQBAJ>
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: (KTI)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=1s-EDwAAQBAJ>
- Kuntjojo. (2021). Psikologi Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan*. Guepedia.
- Nur Anita, S. S. T. M. K., Lilis Maghfuroh, S. K. N. M. K., Alphyanto Eko Sutrisno, M. K. M., RR. Arum Ariasih, S. K. M. M. K. M., Lanova Dwi Arde M, S. K. M. M. K. M., Ratno Widoyo, S. K. M. M. K. M., Onetus Fiksi Putra, M. K. M., Alyxia Gita Stellata, S. T. K. M. K., Yolanda Handayani, S. K. M. M. K. M., Pattola, S. K. M. K., & others. (2023). *Biostatistik Dasar*. Kaizen Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=keGlEAAAQBAJ>
- Ponikem. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bermakna Peserta Didik dengan TTS Readers. 4(2), 86–92.
- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., & others. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=B5t1EAAAQBAJ>
- Pujiasih, E. (2021). Increasing Reading Competence of Recount Text through Jigsaw Learning Model with Picture of “Sungai Kehidupan.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 161–168. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.187>
- Putri Pradana, F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Sa'ud, U. S., Musthafa, B., & Sajawandi, L. (2021). *Model Pembelajaran Membaca Terpadu berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*.

- Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=CO9IEAAAQBAJ>
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=x0V7DwAAQBAJ>
- Silvia, S. W. L. (2008). *MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MEMBACA DENGAN PEMANFAATAN MEDIA JURNAL BACA HARIAN*. 282. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>
- Sofie Dewayani, dkk. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah*.
- Sugatri, O. M. (2015). "Sedekah Ilmu" Penumbuhan Budaya Literasi Pada Siswa Melalui Perpustakaan Pojok Kelas Untuk Membangun Generasi Emas Di Sma N 1 Bantul.
- Sugiyati. (2017). Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Ideguru*, 2(1), 34.
- Suliyanti, & Siti, R. (2023). *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Implementasi program literasi berbasis Tri N di SD Negeri Panggang Tanjungsari*. 9(2), 151–164.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i2.12503>
- Suryaningsih, A. (n.d.). *Gagasan Pengembangan Augmented Reality pada Buku Bacaan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Adaptasi Percepatan Literasi dari Korea Selatan) Ideas for Developing Augmented Reality in Books As an Effort to Increase Student Reading Interest (Ada*. 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v4i1.80>
- Waluyuddin, D. S., & Sulisworo, D. (2022). High Order Thinking Skills and Digital Literacy Skills Instrument Test. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 47–52.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.310>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2), 176–194.
<https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>